



# Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Terhadap Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi Easy Access

Muhammad Andre\*, Nita Rosa Damayanti, Andri, Taqrim Ibadi

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>mhdandre201000@gmail.com, <sup>2</sup>nita\_rosa@binadarma.ac.id,

<sup>3</sup>andri@binadarma.ac.id, <sup>4</sup>taqrimibadi@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: mhdandre201000@gmail.com

Submitted: 25/09/2024; Accepted: 09/10/2024; Published: 15/10/2024

**Abstrak**—Aplikasi Easy Access dirancang untuk memudahkan dalam mencatat kehadiran karyawan, mengelola surat permohonan izin cuti, lembur, memantau jam kerja karyawan, dan mengelola semua data-data pribadi karyawan. Namun, terlepas dari manfaat yang diberikan tersebut. Terdapat juga masalah yang masih ditemukan seperti beberapa fitur yang belum di optimalkan seperti fitur data karyawan yang masih kosong atau belum tersedia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan metode TAM dan UTAUT terhadap tingkat penerimaan pengguna aplikasi Easy Access di lingkungan kerja PT. Semen Baturaja Tbk. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS. Berdasarkan perbandingan antara metode TAM dan UTAUT, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis dalam metode TAM diterima, dengan t-statistik tertinggi mencapai 10,257. Sementara itu, dalam metode UTAUT, terdapat empat hipotesis yang diterima dengan t-statistik tertinggi 4,074 dan satu hipotesis yang ditolak pada variabel pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna dengan t-statistik sebesar  $1,554 < 1,98$  serta p-value  $0,120 > 0,05$ . Namun, model UTAUT menunjukkan keunggulan dalam uji R-square yang mencapai nilai tertinggi sebesar 56% untuk variabel niat pengguna, sementara TAM hanya mencapai 49,6% untuk variabel yang sama. Ini menunjukkan bahwa meskipun model TAM memiliki hubungan yang lebih signifikan antar variabel, model UTAUT lebih mampu menjelaskan variasi dalam penerimaan pengguna aplikasi secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Easy Access; Tingkat Penerimaan; TAM; UTAUT; SEM-PLS.

**Abstract**—The Easy Access application is designed to facilitate employee attendance tracking, manage leave request letters, monitor employee working hours, and manage all employee personal data. However, despite these benefits, there are still issues present, such as several features that have not been optimized, including employee data fields that are empty or not available. This research is conducted to compare the TAM and UTAUT methods concerning the user acceptance level of the Easy Access application in the workplace of PT Semen Baturaja Tbk. The data analysis technique used in this study is SEM-PLS. Based on the comparison between the TAM and UTAUT methods, the hypothesis testing results indicate that all hypotheses in the TAM method are accepted, with the highest t-statistic reaching 10.257. Meanwhile, in the UTAUT method, four hypotheses are accepted with the highest t-statistic of 4.074, while one hypothesis is rejected, indicating that the social influence variable does not have a significant effect on behavioral intention, with a t-statistic of  $1.554 < 1.98$  and a p-value of  $0.120 > 0.05$ . However, the UTAUT model shows an advantage in the R-square test, achieving the highest value of 56% for the user intention variable, while the TAM only reaches 49.6% for the same variable. This indicates that although the TAM model has more significant relationships between variables, the UTAUT model is better at explaining the variation in overall user acceptance of the application.

**Keywords:** Easy Access; Acceptance Rate; TAM; UTAUT; SEM-PLS.

## 1. PENDAHULUAN

Pada Era digital sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak signifikan dalam mendukung kehidupan dan kegiatan sehari-hari manusia, termasuk dalam konteks perusahaan. Banyak perusahaan saat ini yang mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan agar lebih efisien dan efektif dalam hal menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Diterapkannya teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan dan meningkatkan kinerja pegawai dan perusahaan [1]. Dalam hal ini, PT Semen Baturaja Tbk merupakan anak dari perusahaan Semen Indonesia yang berspesialisasi dalam sektor produksi semen. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan kinerja perusahaan. PT. Semen Baturaja menyadari pentingnya mengadopsi teknologi untuk memperbaiki sistem-sistem kerja, terutama pada pengelolaan absensi karyawan.

Sejak tahun 2019 yang lalu, pandemi COVID-19 telah melanda seluruh dunia dan menyebabkan perubahan besar dalam cara manusia melakukan kegiatan sehari-hari. Banyak aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka seperti absensi, administrasi, dan surat-menyurat, kini harus dilakukan secara daring atau melalui Work From Home (WFH). Perubahan ini menekankan kebutuhan mendesak akan teknologi informasi untuk menunjang berbagai aktivitas manusia seperti dalam hal melakukan pertemuan secara virtual dan urusan pekerjaan seperti absensi dan perizinan. Perkembangan teknologi ini kemudian dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas, termasuk di PT Semen Baturaja Tbk [2]. Saat ini, PT. Semen Baturaja telah memperkenalkan inovasi baru dalam hal manajemen absensi melalui aplikasi Easy Access berbasis mobile. Aplikasi ini digunakan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pencatatan kehadiran karyawan, menggantikan metode manual yang dinilai kurang efisien, tidak efektif dan rentan

terhadap kesalahan manusia. Aplikasi ini adalah aplikasi baru dan dapat diunduh melalui Google PlayStore. Meskipun begitu, aplikasi Easy Access sendiri memiliki beberapa masalah seperti beberapa fitur yang kurang optimal dan masalah lain seperti stabilitas server atau jaringan yang cukup mengganggu selama proses absensi dan perizinan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara langsung bersama pengelola aplikasi Easy Access, mengatakan bahwa semenjak aplikasi Easy Access dirilis atau digunakan di PT. Semen Baturaja pada bulan Juli 2021, aplikasi Easy Access belum dilakukan perbaikan atau update secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan saran, masukan, dan solusi untuk pengembangan aplikasi Easy Access. Penelitian ini menggunakan TAM dan UTAUT sebagai metode untuk mengukur tingkat penerimaan aplikasi Easy Access sekaligus membandingkan hasil penelitian dari kedua metode untuk menentukan metode mana yang lebih baik dalam menganalisis tingkat penerimaan pengguna aplikasi [3].

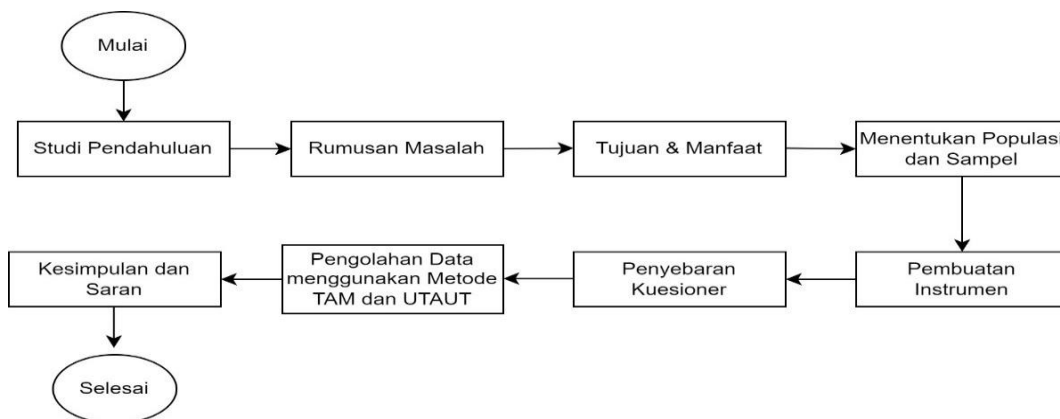
Pada penelitian yang dilakukan oleh Intan Nurrahma, Febi Nur Salisah, Tengku Khairil Ahsyar, dan Medyantiwi Rahmawita. Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan TAM lebih rendah dibandingkan metode UTAUT dalam hal analisis penerimaan dan kepuasan sistem. Nilai R-square variabel Penerimaan IT TAM sebesar 78,2%, sedangkan nilai R-square variabel Kepuasan Pengguna sebesar 65,3%. Pendekatan UTAUT menghasilkan nilai R-square sebesar 74,6% untuk variabel Kepuasan Pengguna dan 83,6% untuk variabel Penerimaan IT. [4]. Lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti, Tri Wahyuni, Erni Ermawati, Nurul Ichsan, dan Haerul Fatah. Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa metode TAM lebih baik dalam mengukur penerimaan pengguna aplikasi Ojek Online dari pada metode UTAUT yang didapatkan melalui hasil uji koefisien determinasi atau r-square. Karena metode TAM dapat mengukur sebanyak 8,0% sedangkan metode UTAUT hanya dapat mengukur sebanyak 5,2% [5]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ockhy Jey Fhiter Wassalam, Rusydi Umar dan Anton Yudhana. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam penelitian ini dikarenakan metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 69,66% menyatakan sukses dan 30,34% menyatakan tidak sukses, sedangkan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 66,75% menyatakan sukses dan 33,25% menyatakan tidak sukses [6]. Kemudian pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Teguh Budi Octavianto dan Agus Budi Raharjo. Dari hasil penelitian, setiap hipotesis valid. Namun karena nilai t-statistik metode TAM lebih tinggi daripada metode UTAUT, maka metode TAM dianggap lebih unggul daripada metode UTAUT [7]. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh DINDA CHAHYA, berdasarkan hasil penelitian, pendekatan UTAUT mengungguli metode TAM dalam mengukur tingkat penerimaan E-Surat. Hal ini dilihat berdasarkan pengujian t-statistik dimana pada metode TAM semua hipotesisnya ditolak atau tidak berpengaruh. Sedangkan, pada metode UTAUT masih terdapat 2 hipotesis yang diterima [8].

Berdasarkan penjelasan diatas, kedua metode tersebut dipilih untuk penelitian ini karena relevansinya dengan masalah yang timbul saat menggunakan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat penerimaan aplikasi Easy Access, serta menentukan metode yang paling efektif untuk mengukur penerimaan aplikasi tersebut. Harapannya, hasil studi ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan aplikasi Easy Access atau sistem yang serupa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Model pendekatan ini melibatkan analisis angka menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan fokus pada pemecahan masalah studi guna mencapai kesimpulan yang kuat [9][10].



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1 diatas, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan dimana pada tahap ini melibatkan penyelidikan awal terhadap topik penelitian yang akan diteliti.

Kemudian dilanjutkan dengan menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna aplikasi Easy Access berdasarkan variabel-variabel model TAM dan UTAUT dan membandingkan hasil t-statistik serta r-square dari kedua metode untuk menentukan metode mana yang lebih baik. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan aplikasi Easy Access dan aplikasi serupa lainnya. Tahap selanjutnya adalah menentukan populasi dan sampel yaitu seluruh pengguna aplikasi Easy Acces di PT Semen Baturaja Tbk. Tahap berikutnya adalah pembuatan instrumen penelitian yang melibatkan pengembangan instrumen pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara atau observasi. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengukur variabel-variabel yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner di PT Semen Baturaja Tbk. Penyebaran dilakukan secara langsung ataupun secara online melalui (Google Form). Langkah berikutnya dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 4 berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan. Lalu, tahap terakhir yaitu memberikan kesimpulan serta saran berdasarkan temuan penelitian setelah peneliti mengolah data dan menganalisis temuan tersebut. Hal ini meliputi perbandingan R-square dan T-statistik.

**2.2 Kerangka Konseptual Penelitian**

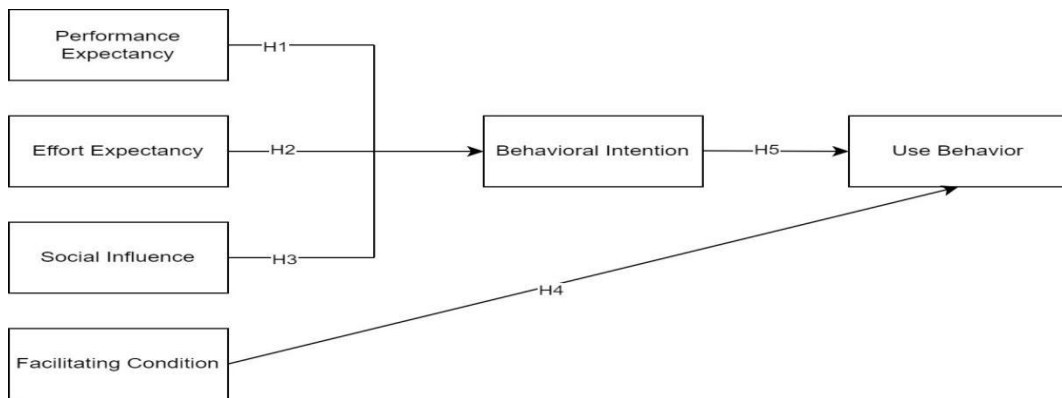
Penelitian ini menggunakan Metode TAM dan UTAUT untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi Easy Access. TAM merupakan sebuah kerangka kerja atau metode yang digunakan untuk mengkaji penerimaan dan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi [11]. Model ini dirancang untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana teknologi informasi dapat diterima oleh masyarakat. TAM bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi sejauh mana pengguna menerima dan dipengaruhi oleh teknologi di dalam lingkup organisasi [12]. Sementara itu, UTAUT adalah sebuah model untuk mengevaluasi teknologi informasi dengan fokus pada perilaku dan penerimaan pengguna. Model ini merupakan gabungan dan perbaikan dari delapan model sebelumnya [13]. UTAUT memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu organisasi memahami bagaimana reaksi pengguna terhadap pengenalan teknologi baru [14]. kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut.



**Gambar 2.** Kerangka Konseptual TAM

**Hipotesis Metode TAM:**

- H1: Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness
- H2: Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use.
- H3: Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use.
- H4: Behavioral Intention berpengaruh signifikan terhadap Actual System Use.



**Gambar 3.** Kerangka Konseptual UTAUT

**Hipotesis Metode UTAUT:**

- H1: Performance Expectancy berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention
- H2: Effort Expectancy berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention
- H3: Social Influence berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention
- H4: Facilitating Condition berpengaruh signifikan terhadap Use Behavior



H5: Behavioral Intention berpengaruh signifikan terhadap Use Behavior

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner. proses wawancara dimulai dengan pertanyaan yang telah terstruktur atau ditetapkan sebelumnya, kemudian secara bertahap dikembangkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung dan didampingi oleh admin sekaligus pengelola utama aplikasi Easy Access, pada saat observasi dilakukan pengamatan secara langsung mengenai tampilan aplikasi Easy Access serta meninjau menu- menu yang disediakan, fitur yang tersedia, dan cara penggunaannya sebagai objek penelitian yang akan diteliti [15]. Topik penelitian ini didukung oleh data yang dikumpulkan dari sejumlah buku, artikel, dan sumber terpercaya lainnya. Ini penting untuk memastikan bahwa penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui Google Form serta penyebaran secara langsung di Kantor Pusat PT Semen Baturaja Tbk, Palembang. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden baik secara online maupun secara langsung memastikan partisipasi yang lebih luas dalam penelitian. Lalu untuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin [16].

### 2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah lingkup umum yang mencakup objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan [17]. Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh pengguna aplikasi Easy Access di PT Semen Baturaja Tbk, dengan jumlah total sebanyak 900 pengguna. Sampel adalah representasi yang mewakili keseluruhan individu serta atribut yang ada dalam populasi [18]. Untuk mengatasi ukuran populasi yang besar, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yang merupakan alat untuk menghitung jumlah sampel dengan tepat. Hasil yang didapat menggunakan rumus slovin dengan tingkat error sebesar 0,1 atau 10% adalah 90 sampel.

### 2.5 Analisis Data

Data dianalisis melalui model SEM-PLS. Metode pendekatan ini dipilih untuk menguji hipotesis serta menilai validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Setelah pengumpulan data dilakukan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data menggunakan software SmartPLS 4.0. Pengolahan data meliputi pengujian Outer model yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas. Pada uji validitas konvergen, terdapat aturan praktis di mana nilai outer loading sebaiknya minimal 0,7 dan nilai AVE diharuskan melebihi 0,5. Lalu pada uji validitas diskriminan bisa diuji dengan cara memeriksa nilai hasil cross loading untuk masing-masing variabel, cross loading dianggap valid jika nilai indikator pada semua konstruk lebih besar dibanding dengan nilai indikator pada konstruk lainnya. Kemudian, pada uji reliabilitas ditentukan berdasarkan hasil pengujian Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang dapat dianggap valid jika nilai berada diatas 0,6 atau 0,7 [19][20]. Setelah dilakukan pengujian outer model, dilanjutkan dengan pengujian hubungan antar variabel dalam model Inner yaitu mengukur R-square atau koefisien determinasi. Chin pada tahun 1998 menyatakan bahwa kriteria dari nilai r-square adalah 0,19 (berpengaruh rendah), 0,33 (berpengaruh moderat/ sedang) dan 0,67 (berpengaruh tinggi) [21]. Dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis atau t-statistik dengan menggunakan Bootstrapping. Adapun tingkat signifikansi pada penelitian ini 5% dengan nilai t-statistik sebesar 1,98 (dua arah) [22].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Responden

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan melalui Google Form, baik melalui pendekatan secara langsung ataupun melalui jejaring sosial. Kuesioner terdiri dari 14 pernyataan untuk metode TAM dan 20 pernyataan untuk metode UTAUT serta total responden dalam penelitian ini adalah 90 responden. Berikut adalah tabel karakteristik responden yang telah dikumpulkan.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden |               | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------------------|---------------|------------------|------------|
| Jenis Kelamin           | Laki-Laki     | 65               | 72 %       |
|                         | Perempuan     | 25               | 28 %       |
|                         | Total         | 90               | 100 %      |
| Usia                    | 18 - 25 Tahun | 16               | 18 %       |
|                         | 25 - 35 Tahun | 29               | 32 %       |
|                         | 35 - 45 Tahun | 27               | 30 %       |
|                         | > 45 Tahun    | 18               | 20 %       |
|                         | Total         | 90               | 100 %      |
|                         | < 6 Bulan     | 2                | 2 %        |

| Karakteristik Responden |             | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------------------|-------------|------------------|------------|
| Pengalaman              | 6 – 1 Tahun | 10               | 11 %       |
| Pengguna                | 1 – 2 Tahun | 20               | 22 %       |
|                         | > 2 Tahun   | 58               | 65 %       |
| Total                   |             | 90               | 100 %      |

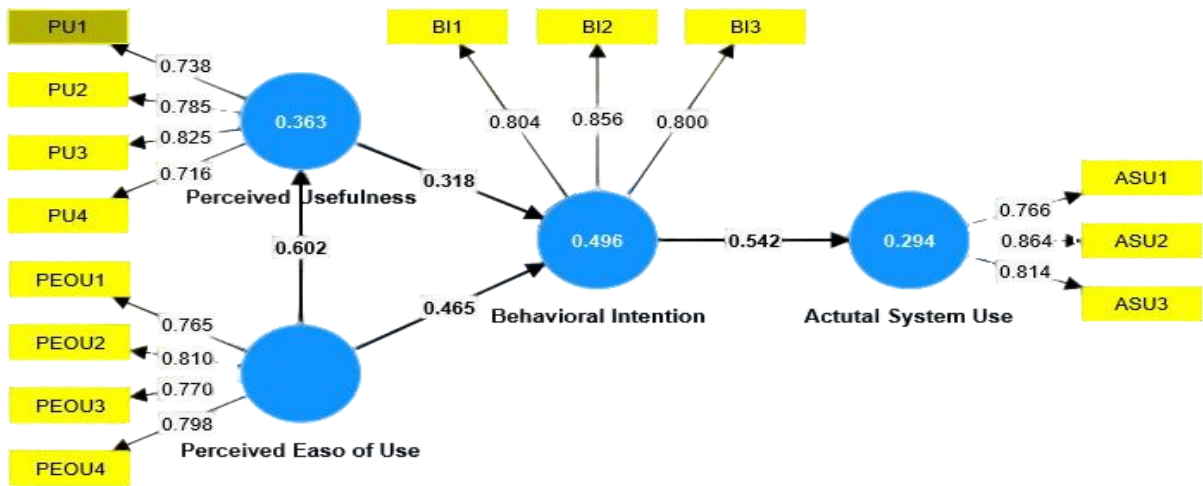
Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 1 diatas, didapati bahwa mayoritas pengguna aplikasi Easy Access merupakan Laki-laki dengan jumlah sebanyak 65 responden atau 72 %, lalu mayoritas pengguna berusia 25 – 35 tahun dengan jumlah sebanyak 29 responden atau 32 %. Sedangkan, untuk pengalaman pengguna aplikasi Easy Access didominasi oleh pengguna yang telah menggunakan aplikasi Easy Access selama lebih dari 2 tahun.

**3.2 Hasil Analisis SEM (Outer Model)**

Dalam analisis Outer Model terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu uji validitas konstruk yang mencakup Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, serta Uji Reliabilitas.

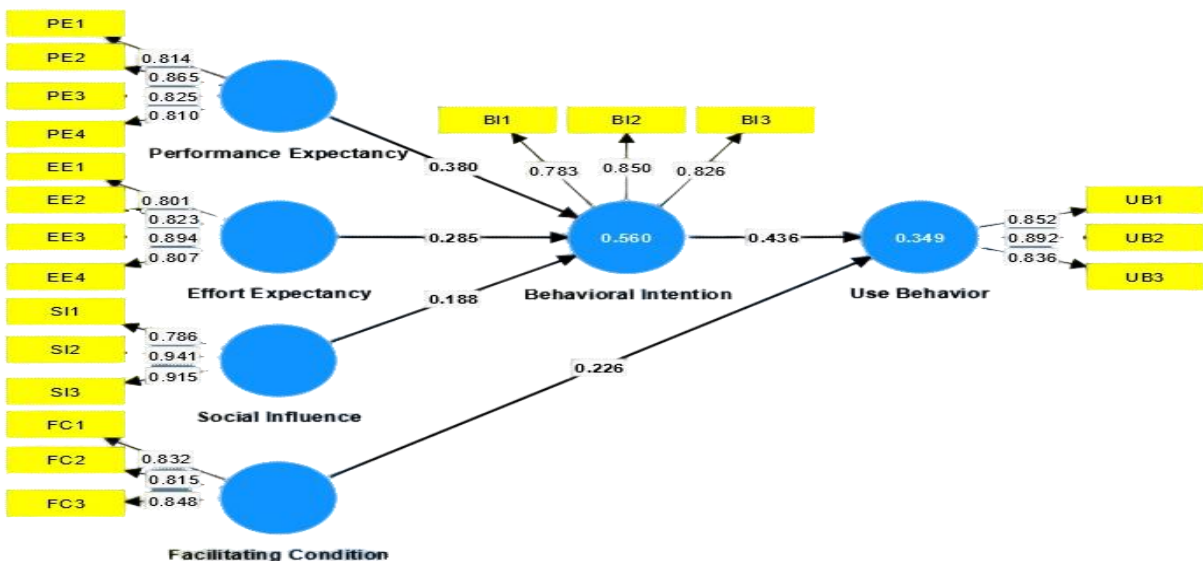
a. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Evaluasi validitas konvergen dalam PLS menggunakan indikator reflektif didasarkan pada faktor loading sebagai kriteria utama.



**Gambar 4.** Model Struktural Metode TAM

Berdasarkan Loading Faktor pada metode TAM yang ada pada Gambar 4, dapat disimpulkan nilai loading faktor pada semua indikator telah melampaui angka 0.7. Hal ini menandakan bahwa indikator dari metode TAM telah memenuhi kriteria atau dapat dinyatakan valid.



**Gambar 5.** Model Struktural Metode UTAUT

Berdasarkan Loading Faktor pada metode UTAUT yang ada pada Gambar 5, dapat disimpulkan nilai loading faktor pada semua indikator telah melampaui angka 0.7. Hal ini menandakan bahwa indikator dari metode UTAUT telah memenuhi kriteria atau dapat dinyatakan valid.



**Tabel 2.** Nilai AVE & AKAR AVE TAM

| Konstruk | Nilai AVE | Akar AVE |
|----------|-----------|----------|
| PU       | 0.589     | 0.767    |
| PEOU     | 0.618     | 0.785    |
| BI       | 0.673     | 0.820    |
| ASU      | 0.665     | 0.815    |

Selanjutnya, AVE (Average Variance Extracted) adalah ukuran seberapa banyak varians dari indikator yang berhasil dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur. Berdasarkan hasil nilai AVE (Average Variance Extracted) dan Akar AVE pada metode TAM, diperoleh nilai AVE dan Akar AVE yang melebihi 0.5. Ini membuktikan jika varians dari indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur. Dengan demikian, hal ini menandakan validitas konstruk yang baik dan dapat diandalkan

**Tabel 3.** Nilai AVE & AKAR AVE UTAUT

| Konstruk | Nilai AVE | Akar AVE |
|----------|-----------|----------|
| PE       | 0.687     | 0.828    |
| EE       | 0.692     | 0.831    |
| SI       | 0.780     | 0.882    |
| FC       | 0.692     | 0.831    |
| BI       | 0.672     | 0.820    |
| UB       | 0.740     | 0.860    |

Berdasarkan hasil nilai AVE dan Akar AVE pada metode UTAUT, diperoleh nilai AVE dan Akar AVE yang melebihi 0.5. Ini membuktikan jika varians dari indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur. Dengan demikian, hal ini menandakan validitas konstruk yang baik dan dapat diandalkan.

**b. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)**

Validitas diskriminan bisa dievaluasi berdasarkan seberapa tingginya korelasi antara setiap item indikator dengan variabel lainnya, seperti yang terlihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

**Tabel 4.** Hasil Validitas Diskriminan Cross Loading TAM

|       | PU           | PEOU         | BI           | ASU          |
|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| PU1   | <b>0.738</b> | 0.519        | 0.584        | 0.330        |
| PU2   | <b>0.785</b> | 0.502        | 0.379        | 0.258        |
| PU3   | <b>0.825</b> | 0.437        | 0.447        | 0.266        |
| PU4   | <b>0.716</b> | 0.357        | 0.381        | 0.238        |
| PEOU1 | 0.405        | <b>0.765</b> | 0.391        | 0.373        |
| PEOU2 | 0.476        | <b>0.810</b> | 0.365        | 0.346        |
| PEOU3 | 0.560        | <b>0.770</b> | 0.458        | 0.335        |
| PEOU4 | 0.444        | <b>0.798</b> | 0.753        | 0.344        |
| BI1   | 0.380        | 0.427        | <b>0.804</b> | 0.593        |
| BI2   | 0.417        | 0.651        | <b>0.856</b> | 0.429        |
| BI3   | 0.681        | 0.536        | <b>0.800</b> | 0.311        |
| ASU1  | 0.249        | 0.304        | 0.317        | <b>0.766</b> |
| ASU2  | 0.275        | 0.410        | 0.456        | <b>0.864</b> |
| ASU3  | 0.348        | 0.349        | 0.513        | <b>0.814</b> |

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas Diskriminan pada Cross Loading metode TAM seperti yang terlihat pada Tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa Cross Loading pada metode TAM telah memenuhi kriteria atau bisa dianggap valid. Ini bisa dilihat dari hasil nilai Cross Loading pada metode TAM yang menunjukkan validitas, menunjukkan konsistensi dan kelayakan pengukuran dalam model statistik yang dibangun. Pengujian pada Cross Loading juga perlu memastikan bahwa nilai indikator pada semua konstruk lebih besar dibanding dengan nilai indikator pada konstruk lainnya.

**Tabel 5.** Validitas Diskriminan Cross Loading UTAUT

|     | PE           | EE           | SI    | FC    | BI    | UB    |
|-----|--------------|--------------|-------|-------|-------|-------|
| PE1 | <b>0.814</b> | 0.530        | 0.475 | 0.409 | 0.408 | 0.440 |
| PE2 | <b>0.865</b> | 0.617        | 0.436 | 0.403 | 0.435 | 0.457 |
| PE3 | <b>0.825</b> | 0.638        | 0.457 | 0.396 | 0.505 | 0.540 |
| PE4 | <b>0.810</b> | 0.526        | 0.456 | 0.297 | 0.758 | 0.367 |
| EE1 | 0.539        | <b>0.801</b> | 0.451 | 0.246 | 0.632 | 0.500 |
| EE2 | 0.598        | <b>0.823</b> | 0.422 | 0.308 | 0.820 | 0.820 |



|            | PE    | EE           | SI           | FC           | BI           | UB           |
|------------|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>EE3</b> | 0.657 | <b>0.894</b> | 0.643        | 0.466        | 0.732        | 0.732        |
| <b>EE4</b> | 0.511 | <b>0.807</b> | 0.654        | 0.498        | 0.668        | 0.668        |
| <b>SI1</b> | 0.364 | 0.576        | <b>0.786</b> | 0.492        | 0.393        | 0.486        |
| <b>SI2</b> | 0.494 | 0.569        | <b>0.941</b> | 0.652        | 0.573        | 0.477        |
| <b>SI3</b> | 0.581 | 0.589        | <b>0.915</b> | 0.619        | 0.555        | 0.498        |
| <b>FC1</b> | 0.398 | 0.373        | 0.688        | <b>0.832</b> | 0.553        | 0.441        |
| <b>FC2</b> | 0.254 | 0.333        | 0.463        | <b>0.815</b> | 0.305        | 0.318        |
| <b>FC3</b> | 0.426 | 0.410        | 0.491        | <b>0.848</b> | 0.463        | 0.379        |
| <b>BI1</b> | 0.450 | 0.448        | 0.543        | 0.657        | <b>0.783</b> | 0.428        |
| <b>BI2</b> | 0.681 | 0.479        | 0.483        | 0.396        | <b>0.850</b> | 0.403        |
| <b>BI3</b> | 0.539 | 0.701        | 0.421        | 0.322        | <b>0.826</b> | 0.527        |
| <b>UB1</b> | 0.545 | 0.765        | 0.429        | 0.371        | 0.546        | <b>0.852</b> |
| <b>UB2</b> | 0.473 | 0.689        | 0.475        | 0.376        | 0.480        | <b>0.892</b> |
| <b>UB3</b> | 0.334 | 0.605        | 0.505        | 0.449        | 0.383        | <b>0.836</b> |

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas Diskriminan pada Cross Loading metode UTAUT seperti yang terlihat pada Tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa Cross Loading pada metode UTAUT telah memenuhi kriteria atau bisa dianggap valid. Ini bisa dilihat dari hasil nilai Cross Loading pada metode UTAUT yang juga menunjukkan validitas, menunjukkan konsistensi dan kelayakan pengukuran dalam model statistik yang dibangun.

**c. Reliabilitas Konstruk (Construct Reliability)**

Dalam analisis partial least squares, terdapat dua metode umum untuk menguji reliabilitas konstruk yaitu cronbach’s alpha dan composite reliability. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7 dibawah ini.

**Tabel 6.** Construct Reliability TAM

| Variabel              | Cronbach’s Alpha | Composite Reliability |
|-----------------------|------------------|-----------------------|
| Perceived Usefulness  | 0.776            | 0.851                 |
| Perceived Ease of Use | 0.811            | 0.866                 |
| Behavioral Intention  | 0.758            | 0.861                 |
| Actual System Use     | 0.777            | 0.856                 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas konstruk pada metode TAM, seperti yang terdapat dalam Tabel 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability pada setiap variabel adalah lebih besar dari 0,7 secara berturut-turut. ini mengindikasikan reliabilitas konstruk pada metode TAM telah memenuhi kriteria dan dapat dianggap valid.

**Tabel 7.** Construct Reliability UTAUT

| Variabel               | Cronbach’s Alpha | Composite Reliability |
|------------------------|------------------|-----------------------|
| Performance Expectancy | 0.903            | 0.898                 |
| Effort Expectancy      | 0.857            | 0.900                 |
| Social Influence       | 0.893            | 0.914                 |
| Facilitating Condition | 0.799            | 0.871                 |
| Behavioral Intention   | 0.763            | 0.860                 |
| Use Behavioral         | 0.827            | 0.895                 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas konstruk pada metode UTAUT, seperti yang terdapat dalam Tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability pada setiap variabel adalah lebih besar dari 0,7 secara berturut-turut. ini mengindikasikan reliabilitas konstruk pada metode UTAUT telah memenuhi kriteria dan dapat dianggap valid.

**3.3 Hasil Analisis SEM (Inner Model)**

Analisis R-square, koefisien jalur, dan uji t-statistik digunakan untuk menilai model struktural dalam PLS. R-square menunjukkan seberapa banyak variabel eksogen dapat menjelaskan variasi dalam variabel endogen. Koefisien jalur adalah metrik yang mengukur kekuatan dan arah hubungan antara konstruk. Nilai yang positif menunjukkan hubungan yang positif, sedangkan nilai yang negatif menunjukkan hubungan yang negatif. Selanjutnya, hasil analisis jalur juga menentukan signifikansi uji t-statistik.

**a. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)**

Nilai R-square berfungsi mengukur seberapa besar variasi variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen.

**Tabel 8.** R-Square Model TAM

| Variabel             | R- Square |
|----------------------|-----------|
| Perceived Usefulness | 0.363     |
| Behavioral Intention | 0.496     |
| Actual System Use    | 0.294     |

Berdasarkan Tabel 8 TAM, nilai R<sup>2</sup> dari variabel Persepsi Kegunaan adalah 0,363, yang dikategorikan sebagai moderat. Ini berarti bahwa 36,3% variasi dalam kegunaan yang dirasakan dapat dijelaskan oleh kemudahan pengguna, sementara 63,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Selanjutnya, nilai R<sup>2</sup> dari variabel niat pengguna juga berada dalam kategori moderat, yaitu 0,496. Ini menunjukkan bahwa 49,6% niat pengguna dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna, sedangkan 50,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Kemudian, nilai R<sup>2</sup> dari variabel penggunaan nyata adalah 0,294, yang dianggap rendah. Ini menunjukkan bahwa 29,4% penggunaan nyata dapat dijelaskan oleh niat pengguna, sementara 70,6% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

**Tabel 9.** R-Square Model UTAUT

| Variabel             | R- Square |
|----------------------|-----------|
| Behavioral Intention | 0.560     |
| Use Behavior         | 0.349     |

Berdasarkan Tabel 9 UTAUT di atas, Hasil analisis R-square (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa variabel niat pengguna memiliki nilai R<sup>2</sup> 0,560, yang masuk ke dalam kategori moderat. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial dapat menjelaskan 56% variasi dalam niat pengguna, dan 44% sisanya dapat disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Selain itu, variabel perilaku pengguna memiliki nilai R<sup>2</sup> 0,349, yang juga berada dalam kategori moderat. Nilai ini menunjukkan bahwa niat pengguna dapat menjelaskan 34,9% variasi perilaku pengguna, sementara 65,1% sisanya dapat disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

**b. Uji T-Statistik**

Pengujian pada model struktural dilakukan dengan memeriksa signifikansi nilai t-statistik yang diuji menggunakan metode bootstrapping, serta koefisien jalur (path coefficients) yang tercantum dalam tabel berikut. Evaluasi pengaruh signifikansi dilakukan dengan membandingkan T- statistik > 1,98 (dua arah) serta P-values < 0,05, taraf signifikan 5%.

**Tabel 10.** Path Coefficients Model TAM

|           | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values | Keterangan |
|-----------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|------------|
| PEOU → PU | 0.602               | 0.611           | 0.059                      | 10.257                 | 0.000    | Diterima   |
| PU → BI   | 0.318               | 0.326           | 0.098                      | 3.239                  | 0.001    | Diterima   |
| PEOU → BI | 0.465               | 0.465           | 0.079                      | 5.866                  | 0.000    | Diterima   |
| BI → ASU  | 0.542               | 0.553           | 0.079                      | 6.829                  | 0.000    | Diterima   |

Berdasarkan hasil pada Tabel 10 path coefficients metode TAM di atas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis pada setiap variabelnya menunjukkan hasil yang signifikan atau valid.

**Tabel 11.** Path Coefficients Model UTAUT

| Variabel | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|------------|
| PE → BI  | 0.380               | 0.383           | 0.094                      | 4.040                  | 0.000    | Diterima   |
| EE → BI  | 0.285               | 0.291           | 0.139                      | 2.054                  | 0.040    | Diterima   |
| SI → BI  | 0.188               | 0.189           | 0.121                      | 1.554                  | 0.120    | Ditolak    |
| FC → UB  | 0.226               | 0.236           | 0.107                      | 2.122                  | 0.034    | Diterima   |
| BI → UB  | 0.436               | 0.434           | 0.107                      | 4.074                  | 0.000    | Diterima   |

Berdasarkan Tabel 11 path coefficients metode UTAUT tersebut. Didapatkan kesimpulan bahwa hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan signifikansi pada variabel (PE > BI), (EE > BI), (FC > UB) dan (BI > UB). Namun, untuk variabel (SI > BI) tidak ditemukan hasil yang signifikan.

**3.4 Hasil Pengujian Hipotesis**



**a. Hipotesis Metode TAM**

**Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness:**

Dalam analisis data, mengungkapkan bahwa variabel persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan, dengan nilai t-statistik  $10,257 > 1,98$  serta p-values  $0,000 < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi kemudahan pengguna terhadap persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan secara statistik. Temuan ini membuktikan bahwa faktor kenyamanan atau kemudahan penggunaan lebih dominan dalam memengaruhi persepsi manfaat yang dapat dirasakan oleh pengguna dibandingkan dengan faktor lainnya.

**Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use:**

Dalam analisis data, mengungkapkan bahwa variabel persepsi kegunaan secara signifikan mempengaruhi niat pengguna. Dengan nilai t-statistik  $3,239 > 1,98$  serta nilai p-values sebesar  $0,001 < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi kegunaan terhadap niat pengguna memiliki pengaruh signifikan secara statistik. Ini menjelaskan bahwa persepsi pengguna mengenai manfaat yang dirasakan dari penggunaan Easy Access secara signifikan memengaruhi niat pengguna dalam mengadopsi sistem.

**Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use:**

Dalam analisis data, mengindikasikan bahwa variabel persepsi kemudahan pengguna memiliki dampak signifikan terhadap niat pengguna, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik  $5,866 > 1,98$  serta p-value  $0,000 < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan pengguna terhadap niat pengguna memiliki pengaruh signifikan secara statistik. Dengan begitu, didapatkan kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan Easy Access secara signifikan memengaruhi niat pengguna dalam mengadopsi sistem tersebut. Ini menunjukkan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu sistem memainkan peran yang penting dalam membentuk niat pengguna untuk mengadopsinya.

**Behavioral Intention berpengaruh signifikan terhadap Actual System Use**

Dalam analisis data, ditemukan bahwa variabel niat pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata, dengan nilai t-statistik  $6,829 > 1,98$  serta p-value  $0,000 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa hubungan antara niat pengguna terhadap penggunaan nyata signifikan secara statistik. Ini menunjukkan tingkat intensitas niat pengguna terhadap suatu sistem cenderung memengaruhi tingkat penggunaan nyata yang lebih tinggi. Hasil ini menegaskan bahwa niat pengguna dalam menggunakan suatu sistem memiliki dampak langsung terhadap penggunaan nyata.

**b. Hipotesis Metode UTAUT**

**Performance Expectancy berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention**

Dalam analisis data, ditemukan variabel ekspektasi kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel niat pengguna. Nilai t-statistik yang diperoleh yaitu  $4,040 > 1,98$  serta p-value  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini membuktikan bahwa manfaat yang diharapkan dari penggunaan teknologi dapat mempengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi. Ini menunjukkan bahwa pengguna cenderung lebih condong untuk menggunakan suatu teknologi jika terbukti memberi manfaat yang signifikan bagi pengguna.

**Effort Expectancy berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention**

Dalam analisis data, ditemukan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna dengan t-statistik sebesar  $2,054$ . Ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kesulitan dalam mengadopsi teknologi dapat memengaruhi niat dan perilaku mereka dalam menerima teknologi. Nilai p-value sebesar  $0,040$ , yang kurang dari ambang signifikansi  $0,05$ . Juga mendukung hasil ini. Temuan tersebut menegaskan bahwa semakin mudah pengguna menganggap sebuah teknologi dapat digunakan, semakin besar kemungkinan mereka akan bersedia untuk menggunakannya.

**Social Influence tidak berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention**

Dalam analisis data, ditemukan bahwa variabel pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna dengan t-statistik  $1,554 < 1,98$  dan nilai p-value sebesar  $0,120 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Peneliti menganggap bahwa penolakan terhadap hipotesis H3 ini mungkin disebabkan karena dominasi faktor lain seperti persepsi terhadap manfaat atau kinerja yang dirasakan, serta kemudahan dan usaha dalam penggunaan yang mungkin berpengaruh lebih besar terhadap niat pengguna untuk menggunakan Easy Access. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh sosial dapat memengaruhi keputusan penggunaan teknologi, faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam membentuk niat pengguna terhadap Easy Access.

**Facilitating Condition berpengaruh signifikan terhadap Use Behavior**

Analisis data mengungkapkan bahwa variabel kondisi fasilitas memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna, dengan t-statistik mencapai  $2,122 > 1,98$ . Nilai p-value sebesar  $0,034$  juga kurang dari ambang signifikansi  $0,05$ . Temuan ini mengindikasikan faktor-faktor seperti dukungan organisasi, sumber daya yang memadai dan pelatihan yang efektif dapat memfasilitasi penggunaan Easy Access. Hal ini secara langsung mempengaruhi penggunaan nyata dari aplikasi Easy Access dalam kegiatan kerja.

**Behavioral Intention berpengaruh signifikan terhadap Use Behavior**

Dalam analisis data, ditemukan bahwa variabel niat pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai t-statistik  $4,074$ . Hasil ini menunjukkan tingkat signifikansi statistik yang tinggi, seperti



yang ditunjukkan oleh nilai  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat secara statistik antara niat pengguna terhadap perilaku pengguna. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan aplikasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk aktif menggunakan aplikasi tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

#### 4. KESIMPULAN

Pada pengujian hipotesis menggunakan metode TAM dan UTAUT, hasilnya menunjukkan bahwa semua hipotesis dari metode TAM adalah signifikan atau dapat diterima. Sementara itu, dalam metode UTAUT, pengaruh sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap niat pengguna, di mana empat dari lima hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak dengan  $t$ -statistik sebesar  $1,554 < 1,98$  dan  $p$ -value  $0,120 > 0,05$ . Penolakan hipotesis H3 mungkin disebabkan oleh dominasi faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna untuk menggunakan aplikasi, seperti kegunaan dan kinerja, serta kemudahan dan usaha pengguna. Sementara itu,  $t$ -statistik tertinggi dari metode TAM adalah 10,257 pada variabel hubungan antara persepsi kemudahan pengguna terhadap persepsi kegunaan, yang menunjukkan hubungan yang sangat signifikan. Sedangkan,  $t$ -statistik tertinggi dari metode UTAUT adalah 4,074 pada variabel hubungan antara niat pengguna terhadap perilaku pengguna, mencerminkan hubungan yang signifikan, Meskipun tidak sekuat model TAM. Namun, dalam hal R-square, model UTAUT menunjukkan nilai R-square tertinggi sebesar 56% untuk variabel niat pengguna, sementara model TAM hanya mencapai nilai R-square sebesar 49,6% untuk variabel yang sama. Hasil ini menunjukkan bahwa model UTAUT lebih mampu menjelaskan variasi dalam penerimaan pengguna aplikasi dibandingkan dengan model TAM. Kesimpulan yang di dapat dari hasil diatas adalah meskipun TAM memberikan hasil yang signifikan dan kuat di semua hipotesis, UTAUT memiliki kekuatan prediktif yang lebih baik dalam menjelaskan niat pengguna yang berarti pada konteks penelitian ini metode UTAUT merupakan metode terbaik dalam menjelaskan variasi mengenai penerimaan pengguna aplikasi Easy Access secara keseluruhan. Adapun masukkan yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan aplikasi Easy Access berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk lebih fokus mengoptimalkan fitur-fitur yang sudah ada di Easy Access seperti fitur Data Karyawan dan penambahan fitur lain yang akan membantu pengguna seperti fitur FAQ ataupun Pelaporan (Jika pengguna mengalami kendala teknis dalam menggunakan aplikasi) serta melakukan peningkatan pada kualitas server. Dan untuk penelitian selanjutnya, dalam melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan antara metode TAM dan UTAUT terhadap tingkat penerimaan aplikasi. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan jumlah Responden penelitian, menambahkan variabel yang lebih baru pada setiap model penelitian, menambahkan variabel moderasi pada kedua metode, melakukan uji outlier dan menggunakan Teknik analisis lain seperti Regresi Linear Berganda, Analisis Klaster, dan masih banyak lagi. Serta peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai Perbandingan metode TAM 2 dan UTAUT 2.

#### REFERENCES

- [1] P. A. Destary and D. H. Zulfikar, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Easy Access PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Analysis of User Satisfaction Levels on Easy Access Application of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Usin," *Pros. Semin. Nas. UNIMUS*, vol. 6, no. 18, pp. 981–993, 2023.
- [2] M. ILHAMMI'RAJ, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi Easy Access Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk," *repo.palcomtech.ac.id*, pp. 1–100, 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1810/>
- [3] A. Fardiansyah, Y. Peristiowati, and M. Y. Alamudi, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 5, no. 2, pp. 843–848, 2023, doi: 10.37287/jppp.v5i2.1566.
- [4] I. Nurrahma, F. N. Salisah, T. K. Ahsyar, and M. Rahmawita, "Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Penerimaan Dan Kepuasan Sistem Informasi Administrasi Akademik," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 502, 2023, doi: 10.35314/isi.v8i2.3768.
- [5] I. Indriyanti, T. Wahyuni, E. Ermawati, N. Ichsan, and H. Fatah, "Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Ojek Online," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 24–30, 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.59.
- [6] O. J. F. Wassalam, R. Umar, and A. Yudhana, "Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning dengan Metode TAM dan UTAUT," *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 122, 2020, doi: 10.26418/jp.v6i1.37938.
- [7] T. Budi Octavianto and A. B. Raharjo, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Yantek Mobile Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *Konvergensi*, vol. 19, no. 1, pp. 42–50, 2023.
- [8] C. DINDA, "ANALISIS PERBANDINGAN METODE TAM DAN UTAUT TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA E-SURAT," *repository.uin-suska.ac.id*, no. 15, pp. 1–31, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/61244%0A>
- [9] A. Munir, I. Cahya Ramadina, D. Hemelia Syahputri, and T. Dwi Hendrawan, "Penerapan Model Utaut Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Eksekutif Di Pt Hibex Indonesia," *Nilai, 2022 jurnalbima.id*, vol. 1, no. 1, pp. 50–55, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56881/nilai.v1i1.131>



- [10] Risdiana Chandra Dhewy, “Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa,” *J-ABDI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 4575–4578, 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i3.3224.
- [11] M. C. Roziqin, D. R. P. Mudiono, and N. Amalia, “Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 1, p. 47, 2021, doi: 10.25126/jtiik.0812907.
- [12] K. Minan, “Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [13] T. Tugiman, H. Herman, and A. Yudhana, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1621–1630, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i2.2227.
- [14] E. S. Salsabilla, D. Darmansah, and D. Januarita, “Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT,” *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 4, pp. 502–509, 2022, doi: 10.30865/json.v3i4.4131.
- [15] J. Purnama and Y. I. Melani, “Aplikasi Satu Pintu Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Atas,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 1, pp. 32–38, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i1.1214.
- [16] S. R. Widyastuti, “Pengembangan skala likert Untuk mengukur sikap terhadap penerapan penilaian autentik siswa sekolah menengah pertama,” *Aswaja*, vol. 3, no. 2, pp. 57–76, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/article/view/393>
- [17] R. Fadilah and E. Surya Negara, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Aplikasi Elektronik Renumerasi Kinerja (E-RK) Menggunakan Metode UTAUT dan SDT (Studi Kasus : Pemerintah Kabupaten Musi Rawas),” *J. Ilm. Matrik*, vol. 24, no. 1, pp. 40–50, 2022, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v24i1.1658.
- [18] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, “KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN,” *J. PILAR J. Kaji. Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, pp. 15–31, 2023, doi: 10.21070/2017/978-979-3401-73-7.
- [19] A. S. Agam and F. Indriyani, “ANALISA MINAT FITUR PAYLATER PADA APLIKASI SHOPEE MENGGUNAKAN METODE UTAUT2 DI KALANGAN REMAJA,” *J-Icon J. Inform. dan Komput.*, vol. 12, no. 1, pp. 83–90, 2024, doi: 10.35508/jicon.v12i1.14933.
- [20] B. Nugraha, N. Nurhaeni, and M. R. Ikhsan, “Analisis Penggunaan M-Attendance Student dengan Pendekatan TAM dan UTAUT,” *Smatika J.*, vol. 12, no. 01, pp. 27–36, 2022, doi: 10.32664/smatika.v12i01.657.
- [21] F. S. Chandra and D. Novita, “Analisis Penerimaan Masyarakat Terhadap Layanan Transportasi Online Menggunakan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology),” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2020, doi: 10.35957/jtsi.v1i1.319.
- [22] F. Febrianti, T. K. Ahsyar, E. Saputra, M. Rahmawita, Munzir, and Zarnelly, “Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS,” *Repos. Politek. Kesehat. Kemenkes Semarang*, vol. 10, no. 1, pp. 656–69, 2023, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/64836/>